



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	17 (Tujuh Belas)
Tahun Sidang	:	2022-2023
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Persatuan Rakyat Korban BUMN PT ISTAKA KARYA (PERKOBIK).
Hari, Tanggal	:	Selasa, 13 Juni 2023
Pukul	:	15.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Pimpinan Rapat	:	Martin Manurung, S.E, M.A/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Menerima Audiensi dari PERKOBIK Terkait Piutang Yang Belum Dibayarkan oleh BUMN PT Istaka Karya Selama 10 Tahun Lebih.
Hadir	:	1. 27 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Ketua Perwakilan Persatuan Rakyat Korban BUMN Istaka Karya (PERKOBIK), Saudara Bambang Susilo; Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Ketua Perwakilan Persatuan Rakyat Korban BUMN Istaka Karya (PERKOBIK) pada pukul 16.56 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 13 Juni 2023, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Martin Manurung, S.E, M.A.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima audiensi dari Persatuan Rakyat Korban BUMN PT Istaka Karya (PERKOBBIK) terkait piutang yang belum dibayarkan oleh BUMN PT Istaka Karya selama 10 tahun lebih.
2. Persatuan Rakyat Korban BUMN PT Istaka Karya (PERKOBBIK) memohon solusi dan arahan dari Komisi VI DPR RI terkait piutang yang belum terbayar.
3. Komisi VI DPR RI akan membawa aspirasi PERKOBBIK ini kedalam rapat bersama Menteri BUMN RI.
4. Komisi VI DPR RI akan memanggil PPA untuk mengklarifikasi berbagai BUMN yang sedang bermasalah, termasuk PT Istaka Karya.
5. PT Istaka Karya gagal bayar terhadap sub kontraktor Tol Elevated Cengkareng 2020 (Pak Andi), Tol Ungaran-Bawen 2020 (Pak Yudan).
6. Kementerian BUMN, PPA, PT Istaka Karya dan Kurator (Jimi Simanjuntak) ada indikasi kongkalikong/kejahatan dalam kepailitan PT. Istaka Karya.
7. PT. Istaka Karya tidak melakukan audit 3 tahun berturut-turut berdasarkan surat dari PPA, kemana peran Kementerian BUMN?
8. PT Riau Anambas mempailitkan PT. Istaka Karya meskipun ada itikad baik dari Istaka Karya untuk melakukan pembayaran.
9. Terdampak pailitnya PT Istaka Karya setidaknya 160 pengusaha di dalam PERKOBBIK, dari total 800 pengusaha, belum termasuk keluarga karyawan yang terdampak.
10. Pak Tri rumahnya disita oleh pengadilan, pengerjaan tol sudiyatmo senilai Rp700 Juta belum dibayar.
11. Gagal bayar PT Istaka Karya dalam penyelesaian Kantor imigrasi jakarta selatan 2010 (Pak Julian).
12. Wakil dari Karyawan PT. Istaka Karya ada Rp39 Miliar yang belum dibayarkan pemerintah. Kementerian PUPR membantu Inbreng aset Rp 600 Miliar, dan sudah disetujui dalam APBN 2021.
13. Adanya dugaan pidana korupsi di Istaka karya dan sudah dilaporkan ke KPK, pengelolaan perusahaan oleh manajemen PT Istaka Karya.
14. Putusan Hukum dari pengadilan Niaga PT Istaka Karya pailit, pemanfaatan celah-celah hukum yang licik.
15. Korban Trans Papua yang dibakar alat beratnya, sampai sekarang juga belum selesai pembayaran ganti ruginya dari PT Istaka Karya.

16. Ada korban BUMN PT Istaka Karya di Brebes yang bunuh diri, karena tidak kuat dalam menghadapi kenyataan.
17. PERKOBK tidak masalah apabila PT Istaka Karya disuntik mati oleh Menteri BUMN, namun tolong piutang seluruh sub kontraktor dibayar terlebih dahulu.
18. Jumlah Piutang dari anggota PERKOBK yang hadir:
 - a. Pak Andi memiliki piutang dari Istaka Karya 3 jembatan senilai Rp7 Miliar
 - b. Pak Yudan Rp23 Miliar, oleh kurator ditawarkan Rp5 Miliar
 - c. Wakil Karyawan PT Istaka Karya sisa gaji dan Pesangon Rp39 Miliar
 - d. Pak Bambang Susilo dibawah Rp2 Miliar
 - e. Pak Tri Rp700 juta
 - f. Pak Julian Rp730 juta, setelah dicicil sisa Rp648 juta

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.10 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**MARTIN MANURUNG, S.E, M.A
A-352**